



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN LANDASAN TEORI

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Tip Top Swalayan adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *Supermarket* dan *Distro*, yang berlokasi di Jl. Raya Balai Pustaka Timur No. 31-35. Rawamangun, Jakarta Timur – Indonesia.

Perusahaan ini berdiri pada tahun **1979**, toko pertama Tip Top didirikan. Jenis usaha adalah *minimarket* di kawasan Rawamangun – Jakarta Timur yang dinamakan *Tip Top Plaza*. Lalu ditahun **1985** memperluas jenis usahanya dari *minimarket* menjadi *supermarket* dan *Dept. Store*. Dilengkapi dengan arena bermain anak. Lalu pada tahun **1991**: *Outlet* PT Tip Top Swalayan Rawamangun terbakar habis pada bulan Juni dan masih di tahun yang sama *outlet* PT Tip Top Swalayan Rawamangun dibuka kembali pada bulan Oktober. Di tahun **1992**: Membuka *outlet* kedua di daerah Ciputat, Tangerang. Tahun **1999**: Membuka *outlet* ketiga di daerah Cimone, Tangerang. Tahun **2001**: membuka *outlet* keempat di daerah Pondok Bambu, Jakarta Timur. Tahun **2004**: membuka *outlet* kelima di daerah Depok, Jawa Barat. Tahun **2007**: membuka *outlet* keenam di daerah Pondok Gede, Bekasi. Tahun **2011**: *Outlet* kedua PT Tip Top Swalayan Ciputat pindah lokasi ke Jalan R.E.Martadinata No.5, Ciputat - Tangerang.

2.1.1 Visi dan Misi PT Tip Top Swalayan

1. Visi:

- Berguna bagi banyak orang

2. Misi:

- Memuaskan hati orang banyak dengan menjalankan sistem usaha yang Islami.
- Menyediakan barang dengan harga murah.
- Menyatukan kekuatan untuk menjadi yang terdepan atau terbaik dibidangnya.

2.1.2 Komitmen PT Tip Top Swalayan

1. Menyediakan barang-barang kebutuhan Anda dengan harga murah dan bersaing.
2. Menyediakan produk yang beraneka ragam dan berkualitas tinggi.
3. Hanya menyediakan barang-barang halal.
4. Memberikan harga-harga promosi untuk bermacam-macam produk setiap bulan.
5. Melayani pelanggan kami sebaik mungkin.
6. Menjadikan PT Tip Top Swalayan menjadi toko yang anda percayai dan senang sepanjang masa.

2.1.3 Layanan Pembayaran

Fasilitas yang diberikan oleh PT Tip Top Swalayan, selain barang yang lengkap, murah, serta tempat yang nyaman, juga memberikan kemudahan bagi para pelanggannya dengan adanya, dimana PT Tip Top Swalayan menerima pembayaran dengan Kartu Kredit/Debit: Visa, Master Card, Sodexo Gift Pass,

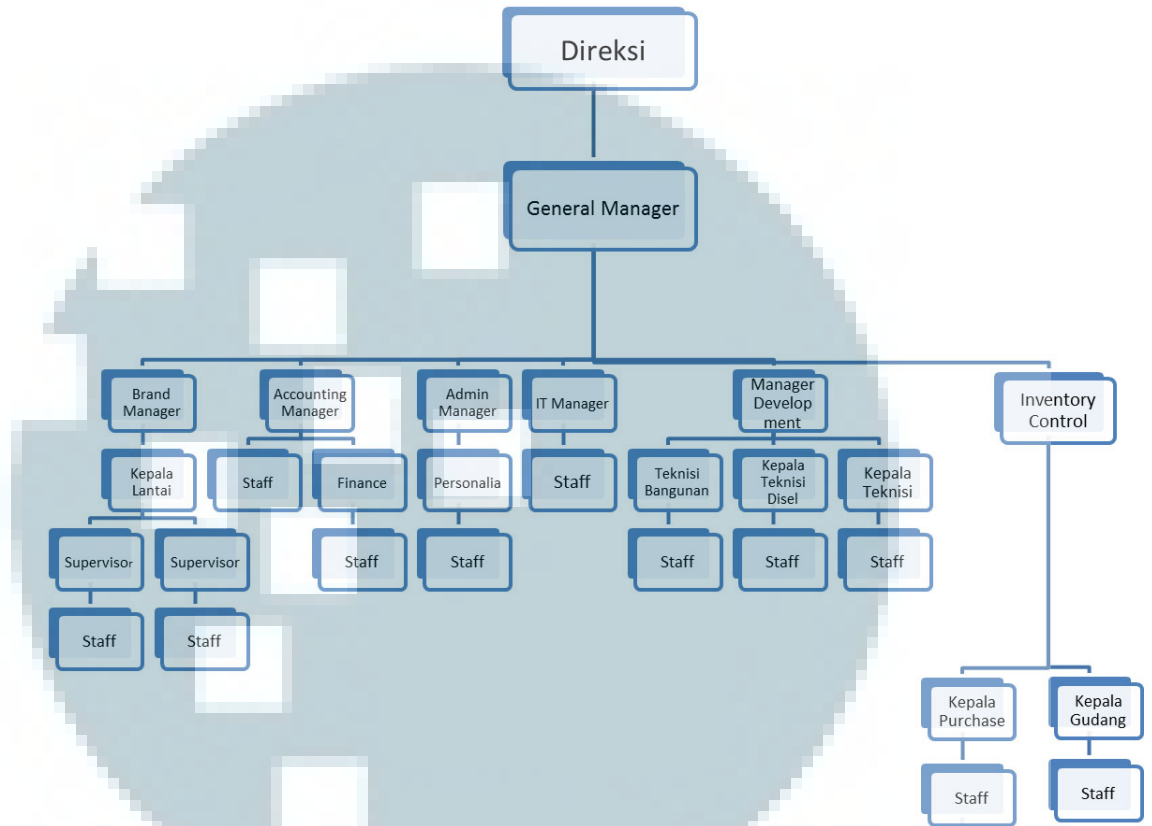
Debit BCA, BCA Card, Visa Electron, Maestro, American Express. Semua transaksi pembayaran tidak dikenakan biaya tambahan.

2.1.4 Ragam Produk

PT Tip Top Swalayan menyediakan keperluan harian Anda selengkap dan semurah mungkin. Untuk menambah keanekaragaman produk, disamping menjual kebutuhan rumah tangga Anda, PT Tip Top Swalayan juga menyediakan kebutuhan busana, elektronik, pecah belah, olah raga dan furniture. Bagi pengunjung yang sudah berkeluarga, Anda bisa leluasa berbelanja karena PT Tip Top Swalayan menyediakan arena bermain anak-anak seperti bumper car, kuda-kudaan, dan masih banyak lagi sehingga Anda bisa leluasa berbelanja sambil anak-anak Anda bermain.

U
M
M
N

2.2. Struktur Organisasi PT Tip Top Swalayan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

PT Tip Top Swalayan

U M M N

2.3. Website PT Tip Top Swalayan

Di dalam website PT Tip Top Swalayan terdapat tampilan website berupa disisi atas *Home, Profil, Feedback, Lowongan, Membership, dan Kontak*.

Home menampilkan produk – produk yang lagi promosi, informasi lain yang berkaitan dengan PT Tip Top Swalayan. *Profile* berkaitan dengan sejarah dan perkembangan perusahaan, visi dan misi, komitmen, dan ragam produk. *Lokasi* berisi informasi toko ritel yang dimiliki oleh PT Tip Top Swalayan.

Feedback berupa fasilitas bagi konsumen untuk memberikan saran atau masukan bagi perusahaan secara online. *Lowongan* berisi informasi lowongan pekerjaan yang sedang dibutuhkan oleh perusahaan. *Membership* berupa informasi manfaat bagi konsumen yang telah menjadi *member* PT Tip Top Swalayan.

Ini merupakan tampilan *layout website* PT Tip Top Swalayan



Gambar 2.3 Tampilan Situs PT Tip Top

2.4. Definisi dan Simbol *Flowchart*

2.4.1 Pengertian *Flowchart*

Flowchart adalah bagan–bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah–langkah penyelesaian suatu masalah. *Flowchart* merupakan cara penyajian dari suatu proses dan prosedur.

Tujuan dari *flowchart*:

- a. Menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah
- b. Secara sederhana, teratur, rapi dan jelas
- c. Menggunakan simbol– simbol standar

Dalam penulisan *flowchart* dikenal 5 (lima) model, yaitu *System Flowchart*, *Schematic Flowchart*, *Document Flowchart*, *Process Flowchart* dan *Program Flowchart*. Namun penulis hanya menjelaskan 2 (dua) model *flowchart* yang dianggap paling sederhana dan umum digunakan.

2.4.2 *Flowchart* Sistem

Flowchart sistem merupakan bagan yang menunjukkan alur kerja atau apa yang sedang dikerjakan didalam sistem secara keseluruhan dan menjelaskan urutan dari prosedur – prosedur yang ada di dalam sistem. Dengan kata lain, *flowchart* ini merupakan deskripsi secara grafik dari urutan prosedur–prosedur yang terkombinasi yang membentuk suatu sistem.

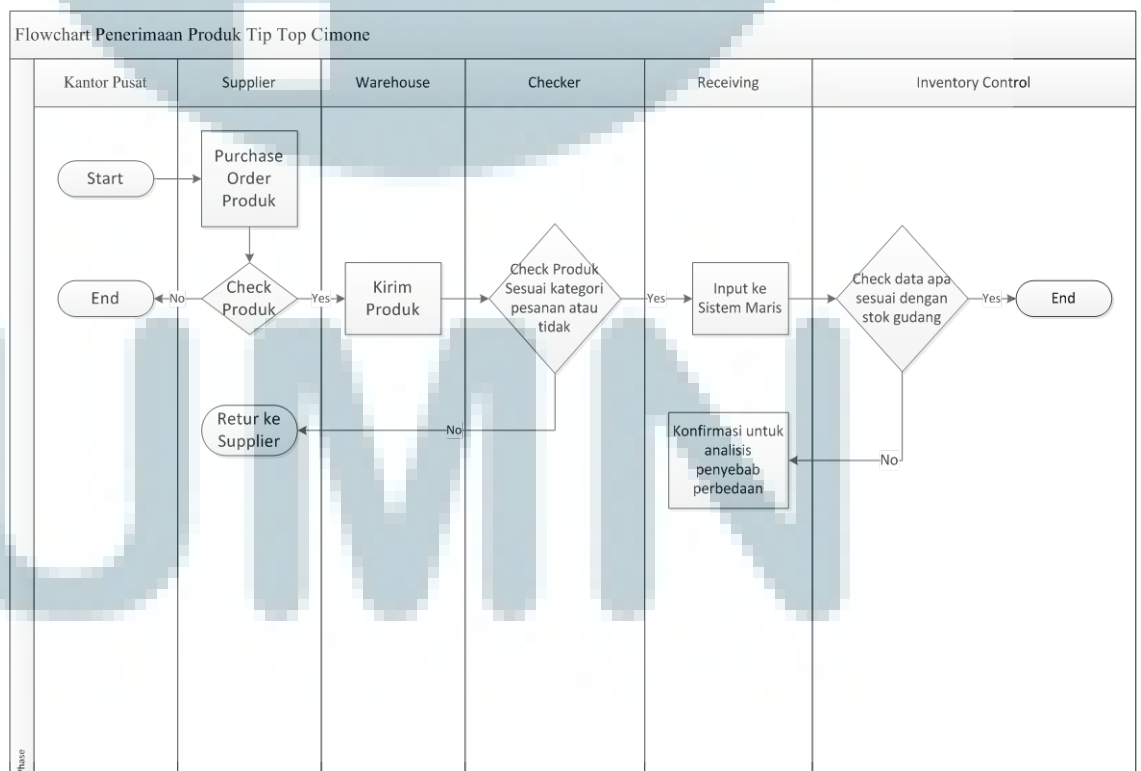
Flowchart Sistem terdiri dari data yang mengalir melalui sistem dan proses yang mentransformasikan data itu. Data dan proses dalam *flowchart*. Sistem dapat digambarkan secara *online* (dihubungkan langsung dengan komputer) atau *offline*

(tidak dihubungkan langsung dengan komputer, misalnya mesin tik, cash register atau kalkulator).

2.4.3 Flowchart Skematik

Flowchart skematik mirip dengan *Flowchart* Sistem yang menggambarkan suatu sistem atau prosedur. *Flowchart* Skematik ini bukan hanya menggunakan simbol-simbol *flowchart* standar, tetapi juga menggunakan gambar-gambar komputer, *peripheral*, *form-form* atau peralatan lain yang digunakan dalam sistem.

Flowchart skematik digunakan sebagai alat komunikasi antara analis sistem dengan seseorang yang tidak familiar dengan simbol-simbol *flowchart* yang konvensional. Pemakaian gambar sebagai ganti dari simbol-simbol *flowchart* akan menghemat waktu yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mempelajari simbol abstrak sebelum dapat mengerti *flowchart*.



Gambar–gambar ini mengurangi kemungkinan salah pengertian tentang sistem, hal ini disebabkan oleh ketidak-mengertian tentang simbol–simbol yang digunakan.

Pedoman – pedoman dalam pembuatan *flowchart*:

Bila seorang analis dan program akan membuat *flowchart*, ada beberapa petunjuk yang harus diperhatikan ([Zazuli](#), nd), seperti:

- a. *Flowchart* digambarkan dari halaman **atas** ke **bawah** dan dari **kiri** ke **kanan**
- b. Aktivitas yang digambarkan harus didefinisikan secara hati-hati dan definisi ini harus dapat dimengerti oleh pembacanya
- c. Kapan aktivitas dimulai dan berakhir harus ditentukan secara jelas
- d. Setiap langkah dari aktivitas harus diuraikan dengan menggunakan deskripsi kata kerja
- e. Setiap langkah dari aktivitas harus berada pada urutan yang benar
- f. Lingkup dan *range* dari aktivitas yang sedang digambarkan harus ditelusuri dengan hati-hati. Percabangan-percabangan yang memotong aktivitas yang sedang digambarkan tidak perlu digambarkan pada *flowchart* yang sama. Simbol konektor harus digunakan dan percabangannya diletakan pada halaman yang terpisah atau dihilangkan seluruhnya bila percabangan tidak berkaitan dengan sistem
- g. Gunakan simbol– simbol *flowchart* yang standar

2.5. Pengendalian Inventaris

2.5.1 Pengertian Pengendalian

Dalam sistem pengendalian persediaan pada perusahaan ritel di Indonesia, istilah *Inventory Control* sering diartikan sebagai Manajemen Persediaan. Oleh karena itu, pengendalian persediaan dapat diartikan juga sebagai manajemen persediaan.

Menurut Lewis et al, 2004,

Manajemen didefinisikan sebagai proses administrasi dan mengkoordinasi sumber daya secara efektif, efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

Sedangkan pengertian manajemen menurut James AF Stoner, yang dialih bahasakan oleh Handoko, 2003 adalah sebagai berikut.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya - sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (Handoko, 2003)

Jadi dapat disimpulkan, bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha aktivitas para anggota organisasi dan koordinasi sumber daya secara efektif dan efisien secara bersama ataupun melalui organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Handoko, 2003)

2.5.2 Pengertian Inventaris

Menurut Freddy Rangkuti, 2004, persediaan adalah

Merupakan bahan-bahan, bagian yang disediakan, dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa persediaan adalah bahan-bahan, bagian yang disediakan, dan bahan-bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu yang disimpan dan dirawat menurut aturan tertentu dalam tempat persediaan agar selalu dalam keadaan siap pakai dan dicatat dalam bentuk buku perusahaan. (Rangkuti, 2004)

2.5.3 Tujuan Inventaris

Inventory pada hakikatnya, bertujuan untuk mempertahankan kontinuitas eksistensi suatu perusahaan dengan mencari keuntungan atau laba perusahaan itu. Caranya adalah dengan memberikan pelayanan yang memuaskan pelanggan dengan menyediakan barang yang diminta.

Fungsi persediaan, menurut Freddy Rangkuti, 2004 adalah sebagai berikut:

- Fungsi *Batch Stock* atau *Lot Size Inventory*
- Stok persediaan dalam jumlah besar untuk efisiensi produksi.
- Fungsi *Decoupling*
- Fungsi perusahaan untuk mengadakan persediaan *decouple*.

- Fungsi Antisipasi
- Untuk cadangan jika terjadi keterlambatan datangnya pesanan. Tujuan utama adalah untuk menjaga proses konversi agar tetap berjalan lancar

Alasan yang kuat untuk menyediakan *inventory* adalah untuk hal-hal yang berhubungan dengan skala ekonomi dalam pengadaan dan produksi barang, untuk kebutuhan yang berubah-ubah dari waktu ke waktu, untuk fleksibilitas di dalam fasilitas penjadwalan distribusi barang, untuk spekulasi di dalam harga atau biaya, dan untuk ketidakpastian tentang waktu pesanan perlengkapan dan kebutuhan. (Rangkuti, 2004)

Ketika menghadapi permintaan yang berubah-ubah dari waktu ke waktu, pihak manajemen dapat melakukan pemesanan barang (*inventory*) selama periode permintaan yang sedikit untuk mengantisipasi periode permintaan yang tinggi. *Inventory* ini membuat manajemen dapat beroperasi secara tetap sepanjang musim, dan dapat menghindari biaya produksi yang berubah-ubah. (Rangkuti, 2004)

Penyediaan *inventory* bertujuan untuk menghadapi kondisi ketidakpastian. Permintaan barang tidak bisa diketahui secara pasti, oleh karena itu perlu diramalkan, untuk meminimalisir kerugian akibat *over stock* atau permintaan yang melampaui ramalan, perhitungan persediaan barang harus dilakukan dengan hati-hati dan teliti. (Rangkuti, 2004)

2.5.4 Tujuan Pengendalian

Suatu pengendalian persediaan yang dijalankan oleh suatu perusahaan sudah tentu mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Tujuan pengendalian persediaan menurut (Assauri, 2004) secara terinci dapat dinyatakan sebagai berikut.

1. Menjaga jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan sehingga mengakibatkan terhentinya kegiatan produksi.
2. Menjaga agar pembentukan persediaan oleh perusahaan tidak terlalu besar atau berlebihan, sehingga biaya-biaya yang timbul dari persediaan tidak terlalu besar.
3. Menjaga agar pembelian kecil-kecilan dapat dihindari karena ini akan memperbesar biaya pemesanan.

Dari keterangan di atas dapat dikatakan bahwa tujuan dari pengendalian persediaan adalah untuk memperoleh kualitas dan jumlah yang tepat dari bahan-bahan barang yang tersedia pada waktu yang dibutuhkan dengan biaya-biaya yang minimum untuk keuntungan atau kepentingan perusahaan. Dengan kata lain, pengendalian persediaan menjamin terdapatnya persediaan pada tingkat yang optimal agar produksi dapat berjalan dengan lancar dan biaya persediaan adalah minimal. (Assauri, 2004)

Perencanaan *inventory* berhubungan dengan penentuan komposisi *inventory*, penentuan waktu atau penjadwalan, serta lokasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Pengendalian *inventory* meliputi pengendalian kuantitas dalam batas-batas yang telah direncanakan dan perlindungan fisik *inventory*. (Assauri, 2004)

Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi apakah sistem inventori perusahaan itu sudah sesuai dengan yang diharapkan. Pengelolaan *inventory* yang baik diperlukan kemahiran dan pengalaman dalam membuat sistem *inventory*. (Assauri, 2004)

2.5.5 Penggolongan Inventaris

Menurut (Assauri, 2004), persediaan pada umumnya dapat dibedakan menjadi 5 golongan yang meliputi.

1. Persediaan Bahan Baku (*Raw Material Inventory*)
2. Persediaan Bagian Produk atau Parts yang dibeli (*Purchased*)
3. Persediaan Bahan-Bahan Pembantu (*Supplies Stock*)
4. Persediaan Bahan Setengah Jadi (*Work In Process Inventory*)
5. Persediaan Barang Jadi (*Finished Goods Inventory*)

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa persediaan perusahaan adalah suatu barang tersimpan yang akan dilakukan suatu tindakan lebih lanjut ataupun barang yang tersimpan dan siap untuk digunakan tetapi belum sampai pada pemegang akhir (*Customer*). (Assauri, 2004)

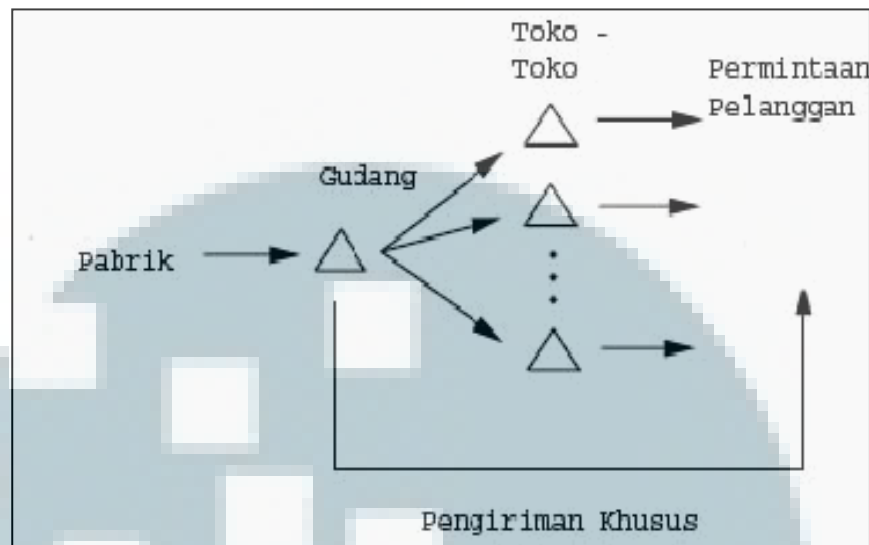
2.5.6 Model Sistem *Inventory Retail*

2.5.6.1 Proses Sistem *Inventory Control*

Model proses sistem *inventory retail* meliputi kegiatan-kegiatan yang dijelaskan dalam urutan berikut ini (Roy et al., 1997).

1. Pengiriman barang dari pabrik.
2. Pengemasan dan penyimpanan produk pada gudang pusat.
3. Pengiriman barang dari gudang pusat ke toko-toko ritel.
4. Pemenuhan kebutuhan pelanggan dengan menggunakan barang-barang yang ada dalam toko.

Model Proses Sistem *Inventory Retail* ini dapat dilihat dalam Gambar 2.5.6



Gambar 2.5.6 Diagram Skematik dari sistem *inventory control*

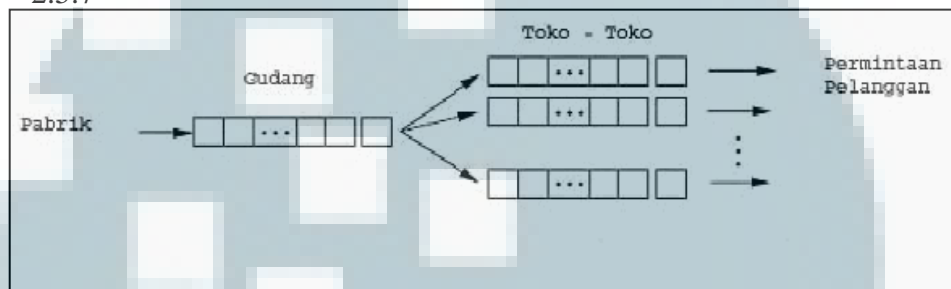
Sumber: Benjamin Van Roy et al, *Inventory Management*

Permintaan terjadi setiap saat pada periode tertentu dalam suatu kurun waktu. Setiap unit permintaan dapat dinilai sebagai permintaan pelanggan terhadap suatu produk. Bila barang tersedia di toko maka barang tersebut akan langsung digunakan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Bila terjadi kehabisan barang dalam toko, maka pelanggan harus menunggu pengiriman khusus dari gudang (bila barang tersebut tersedia di gudang). (Roy et al, *Inventory Management*)

Setiap hari bagian pergudangan akan memesan unit persediaan tambahan dari pabrik dan toko akan memesan barang dari gudang. Manajer bagian pergudangan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi pesanan toko. (Roy et al, *Inventory Management*)

Proses pemesanan dari pabrik ke gudang dan dari gudang ke toko, memerlukan waktu dan biaya transportasi. Dengan ketidakpastian permintaan pada masa yang akan datang, maka mungkin terjadi keterlambatan pemesanan barang yang mengakibatkan kekosongan barang. (Roy et al, *Inventory Management*)

Aliran barang yang digunakan PT Tip Top Swalayan disajikan pada Gambar 2.5.7



Gambar 2.5.7 Ilustrasi Buffer pada sistem *inventory control*.

Sumber: Benjamin Van Roy et al., *Inventory Management*, p8

UMMN